

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa SMP dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer

Nur Hidayah Trilistiani

SMP Negeri 2 Pajangan, Pajangan, Bantul

*Correspondence: ✉ hidayahpratama@gmail.com

(Received: 7 July 2024; Reviewed: 7 September 2024; Accepted: 12 October 2024)

Abstract

Background: The Computer-Based National Examination (UNBK) is a form of evaluation implemented by the Indonesian government in order to measure the achievement of graduate competencies at certain levels of education. However, the implementation of UNBK also presents its own challenges for students, especially in terms of technological readiness and the ability to adapt to computer-based systems.

Purpose: The purpose of this study was to determine the effect of information technology and communication guidance, motivation, and understanding of computer use on the readiness of 9th grade students to deal with computer-based national examinations in SMP Negeri Se-Kecamatan Pajangan.

Method: The type of this research is quantitative research, which is carried out in the Public Middle School in Pajangan Subdistrict, Bantul, DIY. The method of collecting data through a survey with a questionnaire, with a population of 464 and a sample of 210. The analysis technique of the study used a prerequisite test of descriptive analysis, normality, linearity, multicollinearity and multiple linear regression analysis using SPSS 23.

Findings: Simultaneous multiple linear regression test results obtained f count of 18,199 greater than f table of 2,65, then between information technology and communication guidance, motivation and understanding of computer use affect the readiness of 9th grade students in dealing with UNBK. Based on the results of this study, the authors suggest several things: (1) The Education Agency should propose that information and communication technology be re-incorporated into the curriculum structure, (2) Teachers are advised to motivate students to be better prepared to face the UNBK, (3) Students are advised to better understand computer usage and matters related to the implementation of UNBK.

Keyword: Information and Communication Technology; Student motivation; ,computer based examination; student readiness

Abstrak

Latar belakang: Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) merupakan salah satu bentuk evaluasi yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia dalam rangka mengukur capaian kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tertentu. Namun, penerapan UNBK juga menghadirkan tantangan tersendiri bagi siswa, khususnya dalam hal kesiapan teknologi dan kemampuan untuk beradaptasi dengan sistem berbasis komputer.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi, dan pemahaman penggunaan komputer terhadap kesiapan siswa kelas 9 dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri Se-Kecamatan Pajangan.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan di SMP Negeri se-Kecamatan Pajangan, Bantul, DIY. Metode pengumpulan data melalui survey dengan kuesioner, dengan jumlah populasi 464 dan sampel 210. Teknik analisis penelitian menggunakan uji prasyarat analisis deskriptif, normalitas, linieritas, multikolinieritas dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 23.



Hasil: Hasil pengujian regresi linier berganda secara simultan diperoleh f hitung sebesar 18,199 lebih besar daripada f tabel sebesar 2,65, maka antara bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi dan pemahaman penggunaan komputer berpengaruh terhadap kesiapan siswa kelas 9 dalam menghadapi UNBK. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal: (1) Dinas Pendidikan hendaknya mengusulkan kembali agar teknologi informasi dan komunikasi dapat dimasukkan kembali ke dalam struktur kurikulum, (2) Guru disarankan untuk memotivasi siswa agar lebih siap menghadapi UNBK, (3) Siswa disarankan untuk lebih memahami penggunaan komputer serta hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan UNBK.

Kata Kunci: motivasi siswa, kesiapan siswa, teknologi informasi dan komunikasi; ujian nasional berbasis komputer.

PENDAHULUAN

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) merupakan salah satu bentuk evaluasi (Sulaiman, H., et.al., (2020) yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia dalam rangka mengukur capaian kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tertentu. Sejak pertama kali diperkenalkan, UNBK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui sistem ujian yang lebih efisien, akurat, serta meminimalkan berbagai kendala teknis yang umumnya ditemui dalam ujian konvensional berbasis kertas (Khasanah, U., 2020). Namun, penerapan UNBK juga menghadirkan tantangan tersendiri bagi siswa, khususnya dalam hal kesiapan teknologi dan kemampuan untuk beradaptasi dengan sistem berbasis komputer.

Siswa di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), sebagai salah satu kelompok peserta UNBK, harus mampu menghadapi ujian ini dengan persiapan yang matang, baik dari sisi akademik maupun teknis. Persiapan teknis mencakup pemahaman tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta penggunaan perangkat komputer sebagai media ujian (Fatoni, F., et.al., 2024).. Dalam konteks ini, kesiapan siswa tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi pelajaran, tetapi juga oleh seberapa baik mereka dibimbing dalam penggunaan TIK dan komputer, serta motivasi internal mereka untuk menghadapi ujian tersebut.

Bimbingan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran yang sangat penting dalam membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi UNBK (Jumaring, J., 2022). Melalui bimbingan yang efektif, siswa dapat mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan untuk menggunakan komputer dengan percaya diri selama pelaksanaan ujian. Selain itu, bimbingan TIK juga membantu siswa memahami bagaimana sistem UNBK bekerja, sehingga mereka tidak hanya mengandalkan penguasaan materi pelajaran, tetapi juga kesiapan teknologi yang mereka butuhkan (Widiyanto, E., 2021). Sayangnya, perubahan kebijakan kurikulum yang menghapuskan mata pelajaran TIK dari struktur kurikulum beberapa tahun terakhir telah menimbulkan kekhawatiran akan kurangnya literasi digital di kalangan

siswa, khususnya di daerah-daerah yang akses terhadap teknologi masih terbatas (Hendrik Dewantara, S. E., 2024).

Selain faktor bimbingan TIK, motivasi juga menjadi salah satu variabel penting yang memengaruhi kesiapan siswa dalam menghadapi UNBK (Meita, N. M., & Fatoni, A. F., 2020).. Motivasi, baik yang bersumber dari diri sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari lingkungan (motivasi ekstrinsik), dapat meningkatkan kesungguhan siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian (Cahyono, D. D., et.al., 2022).. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih siap secara mental dan lebih proaktif dalam belajar, baik terkait materi ujian maupun keterampilan teknis dalam menggunakan komputer. Guru sebagai pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa melalui dukungan, dorongan, dan strategi pengajaran yang menarik.

Pemahaman terhadap penggunaan komputer juga menjadi faktor kunci dalam kesiapan siswa menghadapi UNBK (Manik, M., 2022). Mengingat bahwa UNBK sepenuhnya menggunakan perangkat komputer, siswa harus memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan perangkat tersebut. Hal-hal teknis seperti mengakses sistem ujian, menavigasi soal-soal ujian, serta menjawab pertanyaan secara digital, semuanya membutuhkan pemahaman yang baik tentang penggunaan komputer. Tanpa pemahaman yang memadai, siswa bisa saja mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer, yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada hasil ujian mereka, meskipun dari segi akademik mereka sudah siap.

Di Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, tantangan ini semakin terasa mengingat bahwa akses terhadap fasilitas teknologi di daerah ini mungkin tidak sebaik di daerah perkotaan. Sebagian besar SMP di wilayah ini masih bergantung pada dukungan bimbingan teknologi dan sumber daya yang terbatas untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi UNBK. Dengan populasi siswa yang cukup besar, peran sekolah dalam menyediakan bimbingan yang memadai dan mendukung motivasi siswa sangatlah penting.

Penelitian mengenai kesiapan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) telah banyak dilakukan, dengan berbagai faktor yang memengaruhi kesiapan siswa. Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), motivasi belajar, serta pemahaman dalam penggunaan komputer sebagai faktor penting yang berperan dalam kesiapan siswa menghadapi UNBK. Penelitian oleh Lisyawati, E., et.al., (2023). menunjukkan bahwa literasi digital, terutama keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan teknis mereka dalam menghadapi UNBK. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang terbiasa menggunakan komputer dan memiliki

pengetahuan dasar tentang teknologi lebih siap dalam menghadapi ujian berbasis komputer, dibandingkan siswa yang kurang memiliki paparan teknologi. Studi ini menegaskan pentingnya keterampilan TIK sebagai salah satu syarat penting dalam kesiapan teknis siswa untuk menghadapi ujian berbasis komputer.

Di sisi lain, penelitian oleh Artana, I. N., & Puspayani, I. A. D. (2022). meneliti peran motivasi dalam memengaruhi kesiapan siswa menghadapi ujian nasional, baik berbasis kertas maupun komputer. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi belajar, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, berperan penting dalam membentuk kesiapan psikologis siswa. Motivasi yang kuat tidak hanya membantu siswa lebih serius dalam mempersiapkan materi ujian, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan mental saat menghadapi ujian. Selain itu, penelitian oleh Ishartono, N., et.al., (2020) berfokus pada pentingnya keterampilan dalam penggunaan komputer sebagai faktor utama kesiapan siswa menghadapi UNBK. Setiawan menemukan bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang cara mengoperasikan komputer menunjukkan hasil yang lebih baik dalam ujian, karena mereka tidak hanya dapat berkonsentrasi pada soal ujian, tetapi juga lebih efisien dalam menggunakan perangkat komputer. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa masih terdapat kesenjangan keterampilan di kalangan siswa, terutama di daerah-daerah terpencil yang aksesnya terhadap perangkat komputer masih terbatas.

Penelitian ini fokus pada konteks lokal di wilayah perdesaan, khususnya di Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan di daerah perkotaan atau dengan fokus pada daerah dengan akses teknologi yang lebih baik. Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang bagaimana bimbingan TIK, motivasi, dan pemahaman penggunaan komputer memengaruhi kesiapan siswa di wilayah perdesaan yang memiliki keterbatasan akses teknologi. Selain itu, penelitian ini mengombinasikan tiga variabel utama, yaitu bimbingan TIK, motivasi, dan pemahaman penggunaan komputer, untuk melihat pengaruhnya secara simultan terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi UNBK. Penelitian-penelitian terdahulu cenderung memisahkan faktor-faktor ini, tetapi dalam penelitian ini, ketiga faktor tersebut dianalisis secara bersama-sama untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melengkapi literatur yang ada, tetapi juga memberikan wawasan baru mengenai strategi yang efektif dalam mempersiapkan siswa di wilayah pedesaan untuk menghadapi UNBK di era digital yang terus berkembang.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei yang bersifat komparatif asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Di Kecamatan Pajangan terdapat tiga SMP, yaitu SMP Negeri 1 Pajangan, SMP Negeri 2 Pajangan, dan SMP Negeri 3 Pajangan. SMP Negeri 1 Pajangan beralamatkan di Kamijoro, Sendang Sari Pajangan, Kamijoro, Sendangsari, Bantul. Sedangkan SMP 2 Pajangan beralamatkan di Pajangan, Triwidadi, Pajangan, Bantul. Dan SMP Negeri 3 Pajangan beralamatkan di Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional komparatif dengan menggunakan subjek siswa kelas 9 di dua SMP Negeri di Kecamatan Pajangan. SMP Negeri 1 Pajangan sebanyak 112 siswa, dan SMP Negeri 3 Pajangan sebanyak 98 siswa. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas 9 di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul sebanyak 464 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah cluster random sampling.

Metode pengumpulan data melalui survey, dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang berupa kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi, dan pemahaman penggunaan komputer terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri Se-Kecamatan Pajangan. Berdasarkan metode pengumpulan data, maka instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Desain pengukuran yang digunakan dalam instrumen penelitian adalah skala likert untuk pengukuran variabel bimbingan tik, motivasi, dan pemahaman penggunaan komputer serta kesiapan dalam menghadapi UNBK.

Berdasarkan Hasil Uji Validitas Intrumen Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi, diperoleh nilai r_{xy} hitung lebih besar dari r_{xy} tabel ($n = 32$; $\alpha 5\%$; $r_{xy} = 0,349$) maka item dikatakan valid. Hasil Uji Validitas Intrumen Motivasi, diperoleh nilai r_{xy} hitung lebih besar dari r_{xy} tabel ($n = 32$; $\alpha 5\%$; $r_{xy} = 0,349$) maka item dikatakan valid. Hasil Uji Validitas Intrumen Pemahaman Penggunaan Komputer, diperoleh nilai r_{xy} hitung lebih besar dari r_{xy} tabel ($n = 32$; $\alpha 5\%$; $r_{xy} = 0,349$) maka item dikatakan valid. Dan Hasil Uji Validitas Intrumen Kesiapan Siswa Melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer, Pertanyaan tentang pemahaman kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer yang gugur ada tiga yaitu pertanyaan nomor 3, 16, dan 19. Dengan demikian, dari 25 pertanyaan pada instrumen motivasi, yang digunakan untuk menggali data adalah 22 nomor pertanyaan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien alpha (Cronbach). Adapun hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach alpha instrumen bimbingan teknologi informasi dan komunikasi sebesar 0,833 atau lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen teknologi informasi dan komunikasi dapat dikatakan reliabel. Nilai cronbach alpha instrument motivasi sebesar 0.880 atau lebih besar dari 0,6 sehingga instrument motivasi dapat dikatakan reliabel. Nilai cronbach alpha instrument pemahaman penggunaan komputer sebesar 0.936 atau lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel. Nilai cronbach alpha instrumen kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer sebesar 0.844 atau lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer dapat dikatakan reliabel.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov (Uji K-S). Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp Sig (2-tailed) variabel residu $> \alpha$ (0,05). Sebaliknya, apabila nilai Asymp Sig (2-tailed) variabel residu $< \alpha$ (0,05). Pengujian linieritas menggunakan uji ANAVA, yaitu dengan membandingkan nilai Sig. deviasi dengan α (0,05), serta membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Apabila Fhitung lebih kecil atau sama dengan dari Ftabel berarti hubungan antar variabel bebas dengan terikat berpola linier. Sebaliknya, jika Fhitung lebih besar dari Ftabel berarti non-linear. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF). Data dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas apabila memiliki nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2011: 105-106).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai kritisnya yaitu 0,05. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	KS	p	Keterangan
Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X1)	0,053	0,200	Normal
Motivasi (X2)	0,055	0,200	Normal
Pemahaman Penggunaan Komputer (X3)	0,060	0,062	Normal
Kesiapan Siswa Melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (Y)	0,054	0,200	Normal

Nilai p pada semua variabel penelitian lebih besar dari 0,05 maka data untuk keempat variabel yaitu bimbingan teknologi informasi dan komunikasi ($p = 0,200$), motivasi ($p = 0,200$), pemahaman penggunaan komputer ($p = 0,062$) dan kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer ($p = 0,200$) terdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Pedoman yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi dilakukan dengan jalan menguji signifikansi nilai F .

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Hubungan	F	p	Keterangan
Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X1) dan Kesiapan Siswa Melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (Y)	0,848	0,717	Linear
Motivasi (X2) dan Kesiapan Siswa Melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (Y)	1,108	0,336	Linear
Pemahaman Penggunaan Komputer (X3) dan Kesiapan Siswa Melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (Y)	1,367	0,072	Linear

Hasil perhitungan uji linearitas pada tabel 2 diperoleh nilai p pada hubungan antara bimbingan teknologi informasi dan komunikasi dan kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer (0,717) lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel tersebut linear. Nilai p pada hubungan antara motivasi dan kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer (0,336) lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel tersebut linear. Nilai p pada hubungan antara pemahaman penggunaan komputer dan kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer (0,072) lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel tersebut linear.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Jika dalam model terdapat multikolinearitas maka model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan yang tinggi. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF.

Hasil perhitungan uji multikolinearitas pada tabel 3 diperoleh nilai VIF pada variabel bimbingan teknologi informasi dan komunikasi sebesar 1,006 atau lebih kecil dari 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas. Nilai VIF pada variabel motivasi sebesar 1,204 atau lebih kecil dari 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas. Nilai VIF pada

variabel pemahaman penggunaan komputer sebesar 1, 202 atau lebih kecil dari 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	TOL	VIF	Keterangan
Bimbingan teknologi informasi dan komunikasi (X ₁)	0,994	1,006	Tidak ada gejala multikolinearitas
Motivasi (X ₂)	0,830	1,204	Tidak ada gejala multikolinearitas
Pemahaman penggunaan komputer(X ₃)	0,832	1, 202	Tidak ada gejala multikolinearitas

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Analisis Regresi^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta	Zero-order			Partial	Part	
(Constant)	35.066	4.225			8.301	.000			
1 X1	.099	.056	.109		1.761	.080	.144	.122	.109
X2	.398	.095	.285		4.186	.000	.388	.280	.259
X3	.140	.041	.234		3.442	.001	.356	.233	.213

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis diperoleh, persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y' = 0,109X_1 + 0,285X_2 + 0,234X_3 + 35,066$$

Dari hasil persamaan diatas menunjukkan bahwa ketika bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi dan pemahaman penggunaan komputer konstan, maka rata-rata kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer adalah sebesar 35.066. Koefisien regresi bimbingan teknologi informasi dan komunikasi sebesar 0,109, motivasi sebesar 0,285, pemahaman penggunaan komputer sebesar 0,234.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi pada Analisis Regresi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458a	.210	.198	7.273

a. Predictors: (Constant), X₃, X₁, X₂

Dari hasil analisis yang disajikan pada tabel 5, diperoleh nilai koefisien regresi (R_{y-123}) sebesar 0,458 dan koefisien determinan (R^2) = 0,210. Pengaruh variabel bebas bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi dan pemahaman

penggunaan komputer secara bersama-sama terhadap variabel terikat kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer sebesar $R^2 = 0,210 \times 100\% = 21\%$, sedangkan pengaruh diluar variabel yang diteliti sebesar $100\% - 21\% = 79\%$.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2887.754	3	962.585	18.199	.000b
Residual	10895.527	206	52.891		
Total	13783.281	209			

Hasil penelitian yang disajikan pada table 6 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi dan pemahaman penggunaan komputer terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri Se-Kecamatan Pajangan ditunjukkan dengan sig. $0,000 < 0,05$ dan dengan Fhitung $> F_{tabel}$, yaitu $18,199 > 2,65$.

Tabel 7. Analisis Regresi

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.	Correlations		
	Coefficients		Coefficients				Zero-order	Partial	Part
	B	Std. Error	Beta						
1(Constant)	35.066	4.225			8.301	.000			
X1	.099	.056	.109		1.761	.080	.144	.122	.109
X2	.398	.095	.285		4.186	.000	.388	.280	.259
X3	.140	.041	.234		3.442	.001	.356	.233	.213

a. Dependent Variable: Y

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas antara bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi dan pemahaman penggunaan komputer terhadap variabel terikat kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer dapat diketahui dari sumbangan efektif maupun sumbangan relatif. Hasil sumbangan efektif dan sumbangan relatif dapat dilihat pada tabel 8. Besarnya sumbangan efektif bimbingan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional adalah 2% dan sumbangan relatif sebesar 7%. Besarnya sumbangan efektif motivasi terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional adalah 11% dan sumbangan relatif sebesar 53%. Besarnya sumbangan efektif pemahaman penggunaan komputer terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional adalah 8% dan sumbangan relatif sebesar 40%. Besarnya sumbangan

bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi dan pemahaman penggunaan komputer terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional adalah 21%.

Tabel 8. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) dari masing-masing Prediktor

Variabel	SE (%)	SR (%)
Bimbingan teknologi informasi dan komunikasi (X ₁)	$0.109 \times 0.144 \times 100\% = 2\%$	$(2\%/21) \times 100 = 7\%$
Motivasi (X ₂)	$0.285 \times 0.388 \times 100\% = 11\%$	$(11\%/21) \times 100 = 53\%$
Pemahaman penggunaan komputer (X ₃)	$0.234 \times 0.356 \times 100\% = 8\%$	$(8\%/21) \times 100 = 40\%$
Jumlah	21%	100,0

Analisis Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi dan pemahaman penggunaan komputer terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri Se-Kecamatan Pajangan ditunjukkan dengan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ dan dengan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yaitu $18,199 > 2,65$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer ditunjukkan dengan hasil analisis nilai sig. sebesar $0,080 > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,761 < 1,960$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer ditunjukkan dengan hasil analisis nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,186 > 1,960$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman penggunaan komputer terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer ditunjukkan dengan hasil analisis nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,442 > 1,960$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Motivasi dan Pemahaman Penggunaan komputer Secara Bersama-Sama terhadap Kesiapan Siswa Kelas 9 dalam Menghadapi UBNK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi dan pemahaman penggunaan komputer terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri Se-Kecamatan Pajangan. Kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer sangat tergantung pada bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi dan pemahaman penggunaan komputer. Berdasarkan hasil analisis, besar pengaruh bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi dan pemahaman penggunaan komputer terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer sebesar 21%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harmiyuni & Manan Sailan (2014 : 3, 36) yang meneliti tentang kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer, pandangan siswa mengenai pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer, keunggulan dan kendala yang dihadapi oleh siswa dalam ujian nasional berbasis komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK Komputer Mutiara Ilmu telah siap mental dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Adapun persepsi siswa terhadap pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer menyatakan bahwa mereka setuju dan senang sekolah mereka melaksanakan ujian nasional berbasis komputer.

Ketiga faktor, yakni bimbingan TIK, motivasi, dan pemahaman penggunaan komputer, secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi UBNK. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor-faktor ini tidak hanya berperan secara individu, tetapi juga saling melengkapi. Bimbingan TIK memberikan keterampilan teknis, motivasi memberikan dorongan mental, dan pemahaman penggunaan komputer meningkatkan efisiensi dan kelancaran dalam menjalani ujian. Kombinasi dari ketiga faktor ini menciptakan kesiapan yang komprehensif, baik dari sisi teknis maupun psikologis. Ini menunjukkan bahwa untuk mempersiapkan siswa secara optimal dalam menghadapi UBNK, sekolah harus memperhatikan ketiga aspek ini secara bersamaan.

Pengaruh Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesiapan Siswa Kelas 9 dalam Menghadapi UBNK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer. Berdasarkan hasil analisis, besar

pengaruh bimbingan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi dan pemahaman penggunaan komputer terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer sebesar 2%. Semakin tinggi ataupun rendah bimbingan teknologi informasi dan komunikasi maka tidak berpengaruh terhadap kesiapan siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer. Penelitian yang dilakukan Elmasari, Y. (2017). tentang Pengaruh Bimbingan Guru Teknik Informatika Terhadap Kesiapan Siswa Dalam Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer, juga menghasilkan hal yang hampir sama yaitu dengan bimbingan tik siswa memiliki kesiapan dengan kategori cukup.

Pengaruh Motivasi terhadap Kesiapan Siswa Kelas 9 dalam Menghadapi UNBK

Motivasi juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa menghadapi UNBK. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang tinggi, baik dari diri sendiri maupun dari guru dan orang tua, cenderung lebih siap secara mental dalam menghadapi ujian. Motivasi yang kuat memengaruhi cara siswa belajar, terutama dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan UNBK. Temuan ini mendukung penelitian Shaleha, R., & Shalihah, A. (2021), yang menyoroti bahwa motivasi belajar sangat penting dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi ujian, tidak hanya secara teknis, tetapi juga secara mental dan psikologis. Siswa yang termotivasi lebih cenderung memanfaatkan waktu untuk belajar, menghadiri bimbingan, dan berlatih menggunakan perangkat komputer untuk ujian. Motivasi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal-soal berbasis komputer. Pengaruh Pemahaman Penggunaan Komputer terhadap Kesiapan Siswa Kelas 9 dalam Menghadapi UNBK.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa bimbingan TIK, motivasi, dan pemahaman penggunaan komputer merupakan faktor penting yang secara signifikan mempengaruhi kesiapan siswa menghadapi UNBK. Hal ini memberikan landasan bagi pengembangan program-program pelatihan TIK yang lebih intensif dan menyeluruh, serta pentingnya peran motivasi dalam menyiapkan siswa tidak hanya secara akademis, tetapi juga secara psikologis. Siswa yang mendapatkan bimbingan dalam penggunaan teknologi, memiliki motivasi tinggi, dan memahami cara penggunaan komputer dengan baik, akan lebih siap menghadapi ujian yang semakin berbasis teknologi di masa depan.

Penemuan ini memiliki implikasi penting bagi kebijakan pendidikan, khususnya dalam konteks implementasi UNBK di daerah perdesaan seperti Kecamatan Pajangan.

Bimbingan TIK perlu terus dikembangkan sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah, terutama di daerah-daerah yang akses terhadap teknologi masih terbatas. Selain itu, guru dan orang tua harus terus memotivasi siswa agar mereka memiliki kesiapan mental yang kuat dalam menghadapi ujian berbasis komputer. Sekolah juga harus memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik dalam penggunaan perangkat komputer untuk mengurangi hambatan teknis selama ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I. N., & Puspayani, I. A. D. (2022). Implikasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Widiatmika Tahun pelajaran 2018/2019. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 109-119. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i2.42>
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar. *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37-48. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767>
- Elmasari, Y. (2017). Pengaruh bimbingan guru teknik informatika terhadap kesiapan siswa dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 2, 128 – 132. <https://doi.org/10.29100/jipi.v2i2.373>
- Fatoni, F., Ependi, U., Suyanto, S., Andri, A., Nasir, M., Supratman, E., & Romadhon, R. P. (2024). Peningkatan Kapasitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pelaksanaan ANBK di SMK Nurul Huda. *Journal of Sustainable Communities and Development*, 2(1), 1-11.
- Harmiyuni & Sailan, M. (2014). Persepsi siswa tentang pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer di smk komputer mutiara ilmu makassar. *Jurnal pemikiran, penelitian hukum dan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*. 3, 36.
- Hendrik Dewantara, S. E. (2024). *Membangun Masa Depan Pendidikan: Inovasi dan Tantangan dalam Sertifikasi Guru di Indonesia*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Ishartono, N., Wardana, T. A., Afifah, N., Maikristiani, I. W., Apriliaddina, A., Putri, N. K. P., ... & Hidayat, M. D. K. (2020). Implementasi Bimbingan Penggunaan Komputer terhadap UNBK Kelas 9 SMP Muhammadiyah 7 Eromoko, Wonogiri. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 90-94. <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v2i2.10777>
- Jumaring, J. (2022). Keterlaksanaan Layanan Bimbingan TIK terhadap Guru dalam Proses Belajar Mengajar di UPT SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(10), 1265-1282. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i10.629>

- Khasanah, U. (2020). *Analisis Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada Madrasah Aliyah di Kota Tangerang Selatan (Studi Kasus di MAN 1 Kota Tangerang Selatan dan MA Al Amanah Al Gontory)* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lisyawati, E., Mohsen, M., Hidayati, U., & Taufik, O. A. (2023). Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Nurul Qurân™ an Bogor. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(2), 224-242. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i2.1618>
- Manik, M. (2022). Kesiapan Siswa SMP Negeri 2 Siberut Utara dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v3i1.422>
- Meita, N. M., & Fatoni, A. F. (2020). Kesiapan sekolah dan siswa terhadap pelaksanaan UNBK tingkat SMP sederajat Tahun Pelajaran 2019-2020. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 157-171. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i2.122>
- Shaleha, R., & Shalihah, A. (2021). Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Raya Dalam Mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Ara Kabupaten Tabalong. *Joel: Journal of Educational and Language Research*, 1(3), 221-234. <https://doi.org/10.53625/joel.v1i3.502>
- Sulaiman, H., Hapsari, T., Tonah, T., & Nasir, F. (2020). Simulasi Aplikasi Tryout Ujian Nasional Berbasis Komputer (Unbk) Online Di Sma Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 6(1). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v6i1.3374>
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224 <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>